

**PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL, NPF, DPK, DAN FDR
TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHRABAH DI BANK SYARIAH
INDONESIA**



Skripsi Oleh:
MEGA PUTRI ELY EMALIA
(01021381621165)
Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL, NPF, DPK DAN FDR

TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI BANK SYARIAH

INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama : Mega Putri Ely Emalia
NIM : 01021381621165
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 14 Agustus 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 14 Agustus 2020

Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP.196610141992031003



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP.197306072002121002



Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP.1671021206850012

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL, NPF, DPK, DAN FDR
TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI BANK SYARIAH
INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Mega Putri Ely Emalia
NIM : 01021381621165
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Tanggal : 28 Juli 2020

DOSEN PEMBIMBING



Ketua: Dr. Suhel, S.E., M. Si
NIP. 196610141992031003

Tanggal : 27 Juli 2020

Anggota: Dr. Imam Asngari, S.E., M. Si
NIP. 1973060720021211002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Mega Putri Ely Emalia

NIM : 01021381621165

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, NPF, DPK, dan FDR terhadap Pembiayaan
Mudharabah di Bank Syariah Indonesia

Pembimbing :

Ketua : Dr. Suhel, S.E., M.Si

Anggota : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 14 Agustus 2020

Adalah benar hasil karya saya atau bukan merupakan plagiasi, Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya sampaikan bukan karena saya sendiri/plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 14 Agustus 2020
Pembuat Pernyataan

Mega Putri Ely Emalia
NIM: 01021381621165

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Karunia dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, NPF, DPK, dan FDR terhadap Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah Indonesia.**

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, NPF, DPK, dan FDR terhadap Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian dan kajian menunjukkan bahwa yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, NPF, DPK, dan FDR terhadap Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah Indonesia berpengaruh positif dan signifikan.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi Bank Syariah.

Palembang, 14 Agustus 2020

Penulis

Mega Putri Ely Emalia

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Teori	8
2.1.1. Teori Pembiayaan	8
2.1.1.1. Prinsip - Prinsip Pembiayaan	8

2.1.1.2. Jenis - Jenis Pembiayaan	11
2.1.2. Pembiayaan Mudharabah	11
2.1.2.1. Landasan Hukum Pembiayaan Mudharabah	12
2.1.2.2. Rukun & Syarat Pembiayaan Mudharabah	14
2.1.2.3. Jenis - Jenis Pembiayaan Mudharabah	14
2.1.2.4. Manfaat Pembiayaan Mudharabah	15
2.1.2.5. Skema Pembiayaan Mudharabah	15
2.1.3. Pendapatan Bagi Hasil	17
2.1.3.1. Mekanisme Pendapatan Bagi Hasil	18
2.1.4. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	19
2.1.4.1. Teknik Penyelesaian NPF	20
2.1.5. Dana Pihak Ketiga	22
2.1.6. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	24
2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Kerangka Pemikiran	28
2.4. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2. Jenis dan Sumber Data	31
3.3. Populasi dan Sampel	31
3.4. Teknik Analisis Data	32
3.4.1. Estimasi Data Panel	32
3.4.1.1. <i>Common Effect Model</i>	33

3.4.1.2. Pendekatan <i>Fixed Effect Model</i>	34
3.4.1.3. Pendekatan <i>Random Effect Model</i>	34
3.4.2. Uji Metode Estimasi Data Panel	34
3.4.2.1. Uji <i>Chow</i>	35
3.4.2.2. Uji <i>Hausman</i>	35
3.4.2.3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	36
3.4.3. Uji Asumsi Klasik	36
3.4.3.1. Uji Multikolinearitas	36
3.4.3.2. Uji Autokorelasi	37
3.4.3.3. Uji Heterokedastisitas	38
3.4.4. Uji Statistik	38
3.4.4.1. Uji F	38
3.4.4.2. Uji t	39
3.5. Defenisi Operasional & Pengukuran Variabel	40
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	42
4.1. Gambaran Umum Variabel Penelitian	42
4.1.1. Perkembangan Bank Umum Syariah	42
4.1.1.1. Perkembangan PT. Bank Aceh Syariah	43
4.1.1.2. Perkembangan PT. Bank Muamalat Indonesia	44
4.1.1.3. Perkembangan PT. Bank BRI Syariah	45
4.1.1.4. Perkembangan PT. Bank BNI Syariah	46
4.1.1.5. Perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri	47
4.1.1.6. Perkembangan PT. Bank Mega Syariah	47

4.1.1.7. Perkembangan PT. Bank Panin Syariah	49
4.1.1.8. Perkembangan PT. Bank Syariah Bukopin	49
4.1.1.9. Perkembangan PT. BCA Syariah	50
4.1.1.10. Perkembangan PT. Maybank Syariah Indonesia	51
4.1.2. Perkembangan Pembiayaan Mudharabah	52
4.1.3. Perkembangan Pendapatan Bagi Hasil	53
4.1.4. Perkembangan <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	55
4.1.5. Perkembangan Dana Pihak Ketiga	56
4.1.6. Perkembangan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	57
4.2. Hasil Estimasi dan Pembahasan	58
4.2.1. Penentuan Estimasi Model Regresi Data Panel	58
4.2.1.1. Uji Chow	62
4.2.1.2. Uji Hausman	62
4.2.1.3. Uji Lagrange Multiplier	63
4.2.2. Estimasi Model Regresi Data Panel	63
4.2.3. Uji Asumsi Klasik	65
4.2.3.1. Uji Multikolinearitas	65
4.2.3.2. Uji Autokorelasi	66
4.2.3.3. Uji Heterokedastisitas	66
4.2.4. Uji Statistik	67
4.2.4.1 Uji F	67
4.2.4.2. Uji t	67
4.2.5. Pembahasan	67

4.2.5.1. Pengaruh PBH Terhadap Pembiayaan Mudharabah .68
4.2.5.2. Pengaruh NPF Terhadap Pembiayaan Mudharabah .68
4.2.5.3. Pengaruh DPK/FDR Terhadap Pembiayaan Mdh..... 69
BAB V PENUTUP 70
5.1. Kesimpulan 70
5.2. Saran 70
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN 75

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 1.1. Perkembangan & Pertumbuhan Perbankan Tahun 2007-2017 .	2
Tabel 3.1. Uji Statistik Durbin Watson	37
Tabel 4.1. Perkembangan Mudharabah Tahun 2010 - 2019	53
Tabel 4.2. Perkembangan Pendapatan Bagi Hasil Tahun 2010 - 2019	54
Tabel 4.3. Perkembangan NPF Tahun 2010 - 2019	55
Tabel 4.4. Perkembangan DPK Tahun 2010 - 2019	56
Tabel 4.5. Perkembangan FDR Tahun 2010 - 2019	57
Tabel 4.6. <i>Common Effect Model</i>	59
Tabel 4.7. <i>Fixed Effect Model</i>	60
Tabel 4.8. <i>Random Effect Model</i>	61
Tabel 4.9. Hasil Kesesuaian Model Dengan Uji Chow	62
Tabel 4.10. Hasil Kesesuaian Model Dengan Uji <i>Hausman</i>	62
Tabel 4.11. Hasil Kesesuaian Model Dengan Uji <i>Lagrange Multiplier</i> ..	63
Tabel 4.12. Estimasi Model Regresi Data Panel	64
Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.14. Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.15. Hasil Uji Heterokedastisitas	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 2.1. Skema Pembiayaan Mudharabah 16

Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

Tabel <i>Common Effect Model</i>	75
Tabel <i>Fixed Effect Model</i>	75
Tabel <i>Random Effect Model</i>	76
Tabel Uji <i>Chow</i>	76
Tabel Uji <i>Hausman</i>	77
Tabel Uji Lagrange Multiplier	78
Tabel Estimasi Model Regresi Data Panel	78

ABSTRAK

PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL, NPF, DPK DAN FDR TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH DI BANK SYARIAH INDONESIA

Oleh:
Mega Putri Ely Emalia, Suhel, Imam Asngari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, NPF, DPK, dan FDR terhadap Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan periode waktu tahun 2010 sampai 2019. Metode penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan model terbaik *Common Effect Model* dan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 10 BUS di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Pendapatan Bagi Hasil, rasio DPK/FDR mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah. Sementara variabel NPF mempunyai hubungan negatif namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah pada BUS di Indonesia.

Kata Kunci: Pendapatan Bagi Hasil, NPF, DPK, FDR

Pembimbing Skripsi I



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 196601141992031003

Pembimbing Skripsi II



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF REVENUE SHARING, NPF, DPK, AND FDR ON MUDHARABAH FINANCING AT BANK SYARIAH INDONESIA

By:
Mega Putri Ely Emalia, Suhel, Imam Asngari

This study aims to determine the effect of Revenue Sharing, NPF, DPK, and FDR on Mudharabah Financing at Islamic Bank Indonesia. The data used is secondary data with a time period of 2010 to 2019. This research method uses panel data regression method with the best Common Effect Model and the sample used in the study is 10 BUS in Indonesia. The results of this study indicate that the Revenue Sharing variable, the DPK / FDR ratio has a positive relationship and has a significant effect on Mudharabah Financing. While the NPF variable has a negative relationship but does not have a significant effect on Mudharabah Financing in BUS in Indonesia.

Keywords: Revenue for result, NPF, DPK, FDR

Advisor I



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 196601141992031003

Advisor II



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Acknowledged by,
Chairman Economic Development Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank adalah suatu usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat seperti bentuk simpanan kemudian meyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit (Suhendro, 2018).

Praktiknya bank syariah atau dinegara lain disebut Islamic Bank melaksanakan kegiatan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu menerapkan sistem perjanjian antara bank syariah dengan pihak lain yang menyangkut penyimpanan dana atau pembiayaan sesuai dengan hukum islam.

Perbedaan yang mendasar antara bank konvensional dengan bank syariah, bahwa bank konvensional menjalankan sistem bunga yang mana sistem bunga mengandung unsur dan prinsip riba. Dalam sistem bunga adanya ketidakadilan disebabkan pihak bank konvensional (pemilik dana) memberikan kewajiban kepada peminjam untuk membayar lebih dari dana yang dipinjamnya tanpa melihat apakah peminjam mendapat keuntungan atau mengalami kerugian (Suhendro, 2018).

Perkembangan dan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia makin maju dan berkembang. Perkembangan dan pertumbuhan bank syariah di Indonesia dari tahun 2000 sampai tahun 2017 perbankan syariah mengalami lonjakan perkembangan yang sangat pesat. Pada tahun 1992 sampai tahun 1999 Bank Umum Syariah di Indonesia hanya ada satu yaitu Bank Muamalat Indonesia(BMI)

Tahun 2000 sampai tahun 2003 Bank Umum Syariah bertambah satu lagi yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM). Kemudian pada tahun 2004 sampai tahun 2007 Bank Umum Syariah bertambah yaitu Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) (Nofinawati, 2015).

Tabel 1.1
Perkembangan dan Pertumbuhan Perbankan Syariah Indonesia
Tahun 2007 sampai 2017

Indikator	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
BUS	3	5	6	11	11	11	11	12	12	13	13
UUS	26	27	25	23	23	24	23	22	22	21	21
BPRS	114	131	138	150	155	158	163	163	163	166	167
Jaringan Kantor	782	1.024	1.223	1.763	2.101	2.663	2.990	2.910	2.747	2.654	2.610
Aset (Miliar Rp)	36.5 38	49.55 5	66.09 0	97.51 9	145.4 67	195.0 18	242.2 76	272.3 43	308.98 9	372.88 1	440.304
DPK (Miliar Rp)	28.0 12	36.85 2	52.27 1	76.03 6	115.4 15	147.5 12	183.5 34	217.8 58	231.17 5	279.33 5	334.719
PYD (Miliar Rp)	27.9 44	38.19 9	46.88 6	68.18 1	102.6 55	147.5 05	184.1 22	199.3 30	229.54 4	284.25 6	359.070

Sumber: OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Periode 2007-2017.

Keterangan :

- BUS : Bank Umum Syariah
- USS : Unit Usaha Syariah
- BPRS : Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
- DPK : Dana Pihak Ketiga
- PYD : Pembiayaan Yang Diberikan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui dan dilihat bahwa dari sektor kelembagaannya apabila dilihat dari BUS (Bank Umum Syariah) mulai tahun 2007 sampai 2017 pertumbuhan perbankan syariah mengalami peningkatan walaupun peningkatannya tidak terlalu tinggi. Pada tahun 2007 jumlah BUS hanya 3, tahun 2008 menjadi 5 atau 66,6 persen, tahun 2009 berjumlah 6 atau 20 persen, kenaikan tinggi tahun 2010 dan tetap stabil sampai 2013 berjumlah 11

atau 83,4 persen, tahun 2014 sampai 2015 naik menjadi 12 atau 9,03 persen dan yang terakhir tahun 2016 sampai 2017 bertambah lagi menjadi 13 atau 8,3 persen.

Periode 2007-2017 USS (Unit Usaha Syariah) mengalami fluktuasi, dimana tahun 2007 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu berjumlah 26 atau 30 persen, jumlah tertinggi pada tahun 2008 yaitu 27 atau 3,84 persen, pada tahun 2009 menurun menjadi 25 atau 7,4 persen, pada tahun 2010 dan 2011 mengalami penurunan kembali dengan jumlah 23 atau 8 persen, kembali naik pada tahun 2012 menjadi 24 atau 4,34 persen, tetapi pada tahun 2013 turun menjadi 23 atau 4,16 persen, pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan kembali menjadi 22 atau 4,34 persen dan terakhir jumlah USS turun kembali pada tahun 2016 dan 2017 menjadi 21 atau 4,54 persen.

Jumlah BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) mulai dari tahun 2007 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan yang sangat baik, pada tahun 2007 BPRS berjumlah 114 pertumbuhan naik dengan tingkat rata-rata 8,57 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2008 BPRS mengalami kenaikan menjadi 131 atau 14,91 persen. Pada tahun 2009 pertumbuhan BPRS mengalami kenaikan 138 atau 5,34 persen. Pada tahun tahun 2010 pertumbuhan BPRS naik menjadi 150 atau 8,69 persen. Pada tahun 2011 pertumbuhan BPRS naik menjadi 155 atau 3,33 persen. Pada tahun 2012 pertumbuhan BPRS naik sebanyak 158 atau 1,93 persen. Pertumbuhan BPRS naik sebanyak 163 dari tahun 2013, 2014 dan 2015 atau 3,16 persen. Pada tahun 2016 pertumbuhan BPRS naik sebanyak 166 atau 1,84 persen.

Dan yang terakhir pada tahun 2017 pertumbuhan BPRS naik sebanyak 167 atau 0,60 persen.

Menurut (Ayu Lestari & Armayah, 2016) perkembangan yang pesat pada bank syariah di Indonesia ini disebabkan bank syariah mampu membidik pasar syariah yang loyalis, yaitu konsumen yang meyakini bahwa bunga bank itu haram. Di lain pihak, bank syariah sedang mengalami kondisi persaingan yang sangat ketat karena semua pihak yang terlibat dalam perbankan sama-sama bergerak di pasar rasional yang sensitif terhadap bunga. Para depositor sendiri sangat memperhatikan *return* atau keuntungan yang mereka peroleh ketika menginvestasikan uangnya di bank.

Menurut (Veithzal & Arviyan, 2010) pembiayaan mudharabah adalah perjanjian antara penanam dana (Shahibul Maal) dan pengelola dana (Mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu. Pembagian keuntungan antara kedua belah pihak ditentukan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya di awal akad. Pembiayaan mudharabah dilakukan dengan adanya unsur kepercayaan. (Nurhayati & Wasilah, 2012) menerangkan bahwa unsur kepercayaan penting dalam akad mudharabah karena pemilik dana tidak boleh ikut campur di dalam manajemen perusahaan atau proyek yang dibiayai dengan dana pemilik dana tersebut, kecuali sebatas memberikan saran-saran dan melakukan pengawasan.

Pendapatan bagi hasil diukur dengan pembagian hasil usaha antara penyedia dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan nasabah, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana (Muhammad, 2005). Pendapatan bagi hasil sangat berpengaruh terhadap

pembiayaan dikarenakan jika semakin tinggi tingkat bagi hasil pada sebuah bank maka akan meningkatkan jumlah pembiayaan pada bank syariah. Jadi, jika dalam usaha bersama mengalami resiko, maka dalam konsep bagi hasil kedua belah pihak akan sama-sama menanggung resiko. Masing-masing pihak yang melakukan kerjasama dalam sistem bagi hasil akan berpartisipasi dalam kerugian dan keuntungan.

Rasio *Non performing financing* (NPF) diukur dengan membandingkan jumlah pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah (Arianti & Muhamar, 2011). Semakin tinggi tingkat NPF, maka akan semakin kecil jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. Jadi, rasio NPF yang menjadi acuan bank syariah maksimal 5 persen. Jika tinggi NPF sebuah bank lebih dari 5 persen bank tersebut dianggap mempunyai resiko pembiayaan yang tinggi.

Dana pihak ketiga (DPK) diukur dari dana yang berasal dari masyarakat yang disimpan oleh masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito(Riyadi & Yulianto, 2014). Semakin besar DPK yang dihimpun, akan semakin besar pula volume pembiayaan yang disalurkan, termasuk didalamnya pembiayaan mudharabah. Jadi, DPK sangat penting bagi kelangsungan kegiatan operasional bagi suatu bank yang merupakan sumber dana yang paling utama bank karena DPK dinilai mudah diperoleh dibandingkan dengan sumber dana lainnya, DPK juga merupakan ukuran keberhasilan suatu bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini.

Rasio *Financing to Deposite Ratio* (FDR) diukur dengan membandingkan total pemberian dengan total dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank (Suryani, 2011). Semakin tinggi FDR maka pemberian yang disalurkan juga semakin meningkat. Oleh karena itu, bank harus bisa mengelola dana yang dimiliki dengan mengoptimalkan penyaluran pemberian agar kondisi likuiditas bank tetap terjaga. Jika angka FDR suatu bank berada pada angka dibawah 80 persen maka bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar nilai FDR tersebut dari seluruh dana yang berhasil dihimpun, sehingga dapat dikatakan bank tersebut menjalankan fungsinya dengan baik. Jika angka FDR bank mencapai lebih dari 100 persen berarti total pemberian yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Giannini, 2013) yang menunjukkan bahwa dengan taraf signifikansi 5 persen tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian mudharabah. Penelitian (Firaldi, 2012) yang menunjukkan bahwa NPF mempunyai pengaruh hubungan yang signifikan negatif terhadap total pemberian dengan menggunakan taraf signifikansi 5 persen. Penelitian DPK yang dilakukan oleh (Daryanto, 2010) menjelaskan bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberian yang disalurkan. FDR menunjukkan pengaruh negatif terhadap pemberian bagi hasil mudharabah.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji lebih lanjut tentang seberapa besar “Pengaruh

Pendapatan Bagi Hasil, NPF, DPK, dan FDR Terhadap Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, NPF, DPK, dan FDR terhadap Pembiayaan Mudharabah di Bank Umum Syariah Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Mengetahui pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, NPF, DPK, dan FDR Terhadap Pembiayaan Mudharabah di Bank Umum Syariah Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis:

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menambah kajian yang berkaitan dengan Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah Indonesia.

1.4.2. Manfaat Praktis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan saran bagi pengambil kebijakan yang berkaitan dengan Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofur, A. (2010). *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akuisisi dan Konversi: Pendekatan Hukum Positif dan Hukum Islam*, Yogyakarta: UII Press.
- Abdullah, J. (2011). Beberapa Aspek Tentang Perbankan Syariah Mitra Pustaka. Yogyakarta. In *Abdullah, Jayadi*.
- Annisa, S., & Fernanda, D. (2017). Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*, 19(2), 300–305.
- Anwar, C., & Miqdad, Muhammad, e-issn: 2548-9224. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1), 42–47.
- Arianti, W., & Muharam, H. (2011). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2011). *Journal Article*, 53(9), 1689–1699.
- Ayu Lestari, S., & Armayah, M. (2016). Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah dan Non Performing Financing Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal Article*, 8(3), 6–10.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Graha Media.
- Dwi, D. A. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return on Asset (Roa) Perbankan. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 34–40.
- Fadhila, N. (2015). Analisis Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 52–64.
- Fahlevi, R. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Non Performing Financing (NPF) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah di Indonesia. *Journal Article*, 7(1), 71–82.
- Firaldi, M. (2012). Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Total Pembiayaan Yang Diberikan Oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia. *Journal Article*, 4(12), 127.

- Firdaus, Y. D. M., Amin, M., & Junaidi. (2018). Pengaruh Pembiayaan (Bagi Hasil dan Jual Beli), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Syariah (Tahun 2015-2017). *E-Jra*, 7(10), 119–131.
- Giannini, N. G. (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(1), 1–4.
- Gujarati. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika. Terjemahan Mangunsong, R.C, Salemba Empat. Buku 2, Edisi 5.*
- Hermawan, R. (2014). Analisis Akad Mudharabah Dalam Lembaga Keuangan Syariah. *Journal Article*, 1(1), 18–33.
- Isna, A. K., & Sunaryo, K. (2012). Analisis Pengaruh Return on Asset, Bopo, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 29–42.
- Jamaludin, N. (2017). Profit Sharing Financing, FDR, NPF, dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Profit Sharing Financing, FDR, Dan NPF Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*, 7(2), 1–10.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*.
- Nofinawati. (2015). Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal Article*, 2(14), 83–168.
- Novianti, N., Badina, T., & Erlangga, A. (2016). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Suku Bunga, Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. *Journal Article*, 5(1), 65–86.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2012). *Akuntansi Perbankan Syariah di Indonesia. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat.*
- Prasetyo, A. (2017). Model Pengembangan Skema Pembiayaan Mudharabah Di Koperasi Simpan Pinjam Dan. *Journal Article*, 21, 283–303.
- Prof. Dr. H. Djamil, F. (2012). *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah. Jakarta : Sinar Geafika.*
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 466–474.

- Santoso, S. (2010). *Statistik Parametrik, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Cetakan Pertama*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta: PT. Gramedia.
- Santoso, S. (2012). *Santoso, Singgih. 2012. Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Subramanyam, K. ., & John, j wild. (2012). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10. Buku Satu. Yang Dialihbahasakan oleh Dewi Yanti*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhendro, D. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–26.
- Suryani, S. (2011). Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 47.
- Veithzal, R., & Andria, P. V. (2008). *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Veithzal, R., & Arviyan, A. (2010). *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010, hlm. 698.
- Widyaningrum, L., & Septiarini, D. F. (2015). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014. *Jurnal JESTT*, 2(12), 970–985.
- Yulianto, A., & Riyadi, S. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil , Pembiayaan Jual Beli ,. *Jurnal Akuntansi*, 3(4), 466–474.